

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang memiliki IP rendah terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non-kasus. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif bertujuan menguji tingkat pemahaman mahasiswa IP rendah terhadap konsep dasar akuntansi. Karakteristik yang diuji bisa berupa perbedaan nilai rata-rata, variance, tanda (sign), model, atau perbedaan lainnya. Perbedaan karakteristik suatu sampel dapat dipicu karena suatu kondisi atau perlakuan (treatment) tertentu terhadap sampel penelitian.

3.2 Populasi & Sampel

Populasi yang merupakan subjek dari penelitian yang akan dilakukan. Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di STIE Malangkuçeçwara jurusan Akuntansi angkatan 2020. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dengan sampelnya adalah mahasiswa Akuntansi yang memiliki indeks prestasi (IP) rendah. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling dengan penentuan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi di STIE Malangkuçeçwara yang masih aktif angkatan 2020
2. Mahasiswa akuntansi semester 7 yang sudah menempuh mata kuliah fundamental accounting 1 / 2
3. Mahasiswa akuntansi yang bukan pindahan dari perguruan tinggi lain (alih jenjang).

Dan kriteria tersebut penentuan sampel yang dilakukan dengan metode probability sampling dengan menggunakan rumus Solvin yaitu: $N = N / Nd^2 + 1$

3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di STIE Malangkuçeçwara yang memiliki IP rendah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa jawaban kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi di STIE Malangkuçeçwara. Kuisisioner yang dibagikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Data sekunder diperoleh dari web STIE Malangkuçeçwara mengenai sejarah singkat, visi dan misi, serta tujuan program studi akuntansi.

3.4 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsep dasar Akuntansi yaitu : aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang memiliki IP rendah. Untuk mendapatkan data dari faktor variabel tersebut akan dibentuk pertanyaan dengan model jawaban menggunakan skala Likert, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala Likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Responden akan diminta untuk mengisi atau melengkapi kuisisioner yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pertanyaan yang diberikan.

- Indikator pengukuran variabel dependen sebagai berikut :

Menurut Hery (2014:121) “Aset Tetap (Fixed Assets) adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan yang panjang.

Menurut Warren, dkk (2014) Liabilitas adalah utang kepada pihak luar. Liabilitassering mudah dikenali di laporan posisi keuangan dengan nama-nama akun yang disertai kata utang.

Menurut Warren, dkk (2014) ekuitas pemilik atau modal pemilik adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Indikator Variabel
1. Aset	<p>Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya.</p> <p>Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan.</p> <p>Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun.</p> <p>d. Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode operasi perusahaan.</p>
2. Liabilitas	<p>a. Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang timbul dari peristiwa masa lalu</p> <p>b. Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi</p> <p>c. Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel</p> <p>d. Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang. e. Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.</p> <p>f. Kelompok liabilitas jangka panjang adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang hipotik.</p>
3. Ekuitas	<p>a. Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor.</p> <p>b. Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham</p> <p>c. Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.</p>

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket atau kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Data yang diperoleh akan dianalisa dan penyajian data dengan objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dihubungkan dengan teori-teori yang ada

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang menurut Sugiyono (2019) merupakan metode penelitian yang didasarkan pada data konkrit. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji hitung untuk menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, antara lain variabel dependen (Y) yaitu tingkat pemahaman mahasiswa indeks prestasi (IP) rendah periode tahun 2020, dan variabel independen (X) yang meliputi konsep dasar akuntansi (Asset, Liabilitas, Ekuitas).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisiensi regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi masing-masing variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozalli, 2018). Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan analisis statistik dengan uji kolmogorov smirnov yang terdapat di program SPSS. Pengambilan kesimpulan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Menurut (Ghozali, 2018) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson didasari oleh kaidah sebagai berikut :

- a. $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya di tolak.
- b. $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya tidak ada.
- c. $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- d. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada autokorelasi negative dan keputusannya tidak ada.
- e. $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi negative dan keputusannya diterima.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas merupakan salah satu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat adanya hubungan korelasi antara variabel independen atau tidak. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance.

Berikut dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- c. Jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018) berpendapat model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam melakukan uji heteroskedastisitas, namun dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Berikut dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas pada model Glejser adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (terikat). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel – variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

Bentuk persamaan linier berganda adalah sebagai berikut (Siregar, C. V.B. & Prabowo, 2021)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = Return Saham

a = Konstanta

b₁ – b₃ = Koefisien variabel – variabel independen (koefisien regresi)

X₁ = Nilai arus kas operasi

X2 = Nilai laba akuntansi

X3= Ukuran perusahaan

e = Error (variabel pengganggu)

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat pemahaman 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ atau jika $t\text{-itung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- B. Jika nilai signifikansi penelitian $> 0,05$ atau jika $t\text{-itung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial